



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## PRODUKSI BENIH MELON (*Cucumis melo L.*) HIBRIDA DI PT TANI MURNI INDONESIA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

JHON RINALDO SARAGIH  
 | **Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2025**



## **PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Produksi Benih Melon (*Cucumis melo L.*) Hibrida di PT Tani Murni Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2025

Jhon Rinaldo Saragih  
J0307221019



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengilangi kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

JHON RINALDO SARAGIH. Produksi Benih Melon (*Cucumis melo* L.) Hibrida di PT Tani Murni Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta. *Seed Production of Melo (*Cucumis melo* L.) Hybrid at PT Tani Murni Indonesia Yogyakarta Special Region.* Dibimbing oleh UNDANG

Melon memiliki rasa yang manis serta kandungan vitamin C yang tinggi. Harga jual melon yang tinggi dibandingkan komoditas lain membuat melon memiliki potensi untuk dikembangkan. Meskipun memiliki peluang yang cukup tinggi, budidaya melon memiliki kendala salah satunya adalah ketersediaan benih bermutu. Penggunaan benih bermutu mempengaruhi performa pertanaman sampai dengan produksi buah. Benih hibrida dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi ketergantungan impor benih dari luar negeri. Benih hibrida atau varietas hibrida merupakan keturunan pertama ( $F_1$ ) dari dua tetua yang secara genetik memiliki keunggulan. PT Tani Murni Indonesia adalah perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan benih hortikultura sayuran di Indonesia dengan berkomitmen menjalankan ISO 9001:2015.

Praktik kerja lapangan (PKL) di PT Tani Murni Indonesia dengan tujuan mempelajari produksi benih melon (*Cucumis melo* L.) hibrida di PT Tani Murni Indonesia, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. PKL dilaksanakan sejak 6 Januari 2025 sampai dengan 28 Maret 2024. Praktik kerja lapangan (PKL) di PT Tani Murni Indonesia diawali dengan kuliah umum yang dipaparkan oleh pembimbing lapang. Kuliah umum memaparkan terkait divisi yang terdapat pada PT Tani Murni Indonesia dan keadaan umum perusahaan.

Benih melon untuk tetua jantan dan betina didapatkan dari divisi *Quality control* (QC) PT Tani Murni Indonesia. Tanaman melon untuk tetua jantan dan betina ditanam di lahan/bedengan yang berbeda. Bibit melon siap dipindah tanam ke lahan saat berumur 12 hari setelah semai (HSS). Polinasi dilakukan pada pagi hari pukul 07.00-09.00 WIB. Bunga betina yang berhasil dipolinasi ditandai dengan bakal buah yang besar dan berwarna hijau. Buah melon yang terbentuk selanjutnya dijadikan benih. Melon dilakukan pemanenan saat berumur kurang lebih 70 HST, ditandai dengan buah melon terlepas dari tangkai buah yang menandakan buah masak fisiologi.

Pasca panen buah melon untuk menjadi benih meliputi kegiatan ekstraksi, pencucian benih, pengeringan hingga kadar air  $<8\%$ , sortasi dan grading. Calon benih yang diperoleh selanjutnya diuji mutunya antara lain, kadar air, daya berkecambah, bobot seribu butir dan kemurnian. Uji mutu pada benih melon pada penetapan daya berkecambah dinyatakan tidak lulus karena persentase daya berkecambah rendah dan tidak memenuhi standar daya berkecambah untuk benih hibrida. Benih yang telah lulus uji mutu diberi perlakuan coating kemudian dikemas dan siap untuk dipasarkan.

Kata kunci: bermutu, *coating*, daya berkecambah, polinasi.



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## PRODUKSI BENIH MELON (*Cucumis melo L.*) HIBRIDA DI PT TANI MURNI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

JHON RINALDO SARAGIH



|Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies

Laporan Akhir

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya pada  
Program Studi Teknologi Industri Benih

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2025



Bogor Agricultural University

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies

Penguji pada ujian Laporan Akhir: Dr. Zulfikar Damaralam Sahid, S.P., M.Si.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Judul Laporan Akhir : Produksi Benih Melon (*Cucumis melo* L.) Hibrida di PT Tani Murni Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta.  
Nama : Jhon Rinaldo Saragih  
NIM : J0307221019

Disetujui oleh

Pembimbing :  
Dr. Undang, S.P., M.Si.

Ketua Program Studi :

Dr. Aldi Kamal Wijaya, S.P., M.P., M.Sc.Tech.  
NPI. 201807198307101001

Dekan Sekolah Vokasi:

Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.  
NIP. 196607171992031003

Diketahui oleh  
**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

